

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN (KAMPUS BOGOR)
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024**

Devita Sahri Safarina

NIM : P17324221012

Asuhan Kebidanan Neonatus pada Bayi Ny. I usia 4 hari dengan BBLR dan Hiperbilirubin di RSUD Leuwiliang

VI BAB, 76 halaman, 6 Lampiran, 4 Tabel, 7 Gambar

ABSTRAK

Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir memiliki berat badan kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. BBLR adalah penyebab utama kematian bayi di Indonesia sebanyak 5.154 bayi (28,2%). BBLR dapat menimbulkan dampak jangka panjang berupa pertumbuhan dan perkembangan terhambat, sehingga terjadi stunting. Komplikasi dari BBLR salah satunya hiperbilirubin. Hiperbilirubin yaitu peningkatan kadar bilirubin dalam darah yang nilainya lebih dari 12 mg/dL untuk neonatus cukup bulan dan lebih dari 10 mg/dL untuk neonatus kurang bulan. Tujuan penulisan laporan kasus ini dapat memberikan asuhan kebidanan yang tepat pada neonatus pada Bayi dengan BBLR dan Hiperbilirubin.

Metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu laporan kasus dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP. Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik Wawancara, Pemeriksaan Fisik, Observasi, Studi Dokumentasi dan Studi Literatur.

Hasil data subjektif yaitu Bayi Ny. I lahir tanggal 21 Maret 2024 dengan berat badan 1958 gram dan masuk ruang perinatologi untuk perawatan lanjutan, 4 hari kemudian bayi terlihat kuning diseluruh tubuh. Data objektif berat badan bayi 1942 gram, kulit kuning diseluruh tubuh dengan derajat Kramer 5, hasil pemeriksaan *Ballard Score* sesuai dengan usia gestasi saat melahirkan dan grafik Lubchenco. berada pada persentil <10% serta laboratorium kadar bilirubin 17,65 mg/dL. Analisa ditegakkan yaitu Bayi Ny. I Neonatus Cukup Bulan Kecil Masa Kehamilan dengan Hiperbilirubin. Penatalaksanaan yang dilakukan menjaga kehangatan bayi dalam inkubator, perawatan metode kanguru, pemantauan berat badan, dan melakukan perawatan fototerapi 2x24 jam.

Kesimpulan hasil asuhan yang diberikan terlaksana dengan baik sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan khususnya pada asuhan BBLR dan Hiperbilirubin. Setelah menjalani perawatan, bayi dinyatakan dalam kondisi sehat dan dapat pulang ke rumah. Saran yang diberikan kepada Ny. I adalah ibu dapat memberikan ASI sesuai jadwal, memantau tumbuh kembang bayi, dan melakukan imunisasi dasar lengkap pada bayi.

Kata Kunci : Asuhan BBL, BBLR, Hiperbilirubin

Daftar Pustaka : 30 Sumber (2014-2024)

**HEALTH POLYTECHNIC, BANDUNG MINISTRY OF HEALTH
MIDWIFERY STUDY PROGRAM (BOGOR CAMPUS)
FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2023**

Devita Sahri Safarina

ID : P17324221012

***Neonatal Midwifery Care for Baby Mrs. I aged 4 days with LBW and
Hyperbilirubinemia at Leuwiliang Regional Hospital***

VI CHAPTER, 76 pages, 6 attachments, 4 tables, 7 images

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) Infants are babies born with a birth weight of less than 2500 grams regardless of gestational age. LBW is also the leading cause (28.2%) of infant mortality in Indonesia. LBW can lead to long-term impacts such as impaired growth and development, resulting in stunting. One of the complications of LBW is hyperbilirubinemia. Hyperbilirubinemia is an increase in blood bilirubin levels exceeding 12 mg/dL for full-term neonates and more than 10 mg/dL for preterm neonates. The purpose of writing this final project report is to provide appropriate midwifery care for neonates with LBW and hyperbilirubinemia.

The method used in preparing this Final Project Report was a case report and documentation in the form of SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan). Data collection techniques include interviews, physical examinations, observations, documentation studies, and literature studies.

The subjective data results showed that Baby of Mrs. I was born on March 21, 2024, with a birth weight of 1958 grams and was admitted to the perinatology room for further care. Four days later, the baby appeared jaundiced all over the body. The objective data showed the baby's weight at 1942 grams, jaundiced skin all over the body with Kramer grade 5, the Ballard Score consistent with gestational age at birth, and the Lubchenco growth chart at less than the 10th percentile. Laboratory results indicated a bilirubin level of 17,65 mg/dL. The analysis established that the Baby of Mrs. I was a full-term neonate small for gestational age with hyperbilirubinemia. The management provided included maintaining the baby's warmth in an incubator, kangaroo care, weight monitoring, and administering phototherapy for 2x24 hours.

The conclusion of the care provided was well implemented according to the standards of midwifery care services, particularly for LBW and hyperbilirubinemia. After undergoing treatment, the baby was declared healthy and allowed to go home. The advice given to Mrs. I is to breastfeed according to the schedule, monitor the baby's growth and development, and ensure the baby receives complete basic immunizations.

Keywords : neonatal care, lbw, hyperbilirubinemia

Bibliography : 30 Sources (2014-2024)